

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan sebab-akibat antarvariabel (Syafriada, 2022), dengan fokus pada pengaruh lingkungan kerja dan fasilitas kerja terhadap produktivitas pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian penting untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Data diperoleh melalui dua jenis, yaitu primer dan sekunder, yang saling melengkapi (Syafriada, 2022).. Penelitian ini akan menjelaskan jenis sumber data dan cara perolehannya.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat orisinal dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Syafriada, 2022). Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya, diperoleh dari sumber yang dipublikasikan atau terdokumentasi, seperti arsip, publikasi ilmiah, dan laporan resmi, yang membantu peneliti memperkaya wawasan dan pemahaman dalam analisis data primer. Sumber data sekunder meliputi data

dokumen internal jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian. (Syafrida, 2022).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik kuantitatif berupa pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Syafrida, 2022).. Skala dalam penelitian ini adalah skala Likert. Berikut skala pengukuran jawaban kuesioner dalam penelitian ini

**Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuesioner**

| <b>Pilihan Jawaban</b> | <b>Skor</b> |
|------------------------|-------------|
| Sangat Setuju          | 5           |
| Setuju                 | 4           |
| Kurang Setuju          | 3           |
| Tidak Setuju           | 2           |
| Sangat Tidak Setuju    | 1           |

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai fokus kajian untuk dipelajari dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Syafrida, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai lapangan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung yang berjumlah 26 orang

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih karena dianggap mewakili keseluruhan, dan digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh gambaran yang fokus dan relevan terhadap objek kajian. Teknik yang digunakan adalah yaitu sampel jenuh dimana merupakan metode penentuan sampel tanpa melakukan seleksi atau pengambilan sebagian saja (Syafrida, 2022). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 orang responden Pegawai Negeri Sipil (PNS) bagian tanggap bencana (lapangan) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung

### 3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau bebas, variabel dependen atau terikat. Berikut penjelasan variabel tersebut:

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga nilainya bergantung pada perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas (Syafri, 2022).. Variabel ini juga dikenal sebagai *explained variable*.. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang menjadi fokus utama analisis adalah Produktivitas Kerja (Y)

#### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Syafri, 2022).. Disebut juga *explanatory variable* karena menjadi faktor pendorong dalam hubungan kausal.. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah Lingkungan Kerja (X1), Fasilitas Kerja (X2)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.6**  
**Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

| No | Variabel              | Variabel Konseptual                                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                               | Skala Pengukuran |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Lingkungan Kerja (X1) | Lingkungan kerja merujuk pada kondisi fisik dan psikologis tempat seorang karyawan melakukan tugasnya. Lingkungan kerja ini | Lingkungan kerja dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja pegawai, yang mencakup kondisi fisik tempat kerja, hubungan antar rekan kerja, serta | 1. Penerangan<br>2. Suhu udara<br>3. Kebisingan<br>5. Ruang yang dibutuhkan<br>6. Kemampuan untuk bekerja<br>7. Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya | Likert           |

| No | Variabel                    | Variabel Konseptual                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                             | Indikator                                                                                           | Skala Pengukuran |
|----|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    |                             | meliputi berbagai elemen seperti kondisi fisik (ruang kerja, suhu, pencahayaan), interaksi sosial antar rekan kerja, budaya organisasi, serta dukungan yang diberikan oleh manajemen dalam menciptakan suasana yang kondusif.                                                                                                                       | atmosfer psikologis yang ada dalam organisasi.                                                                                                                   |                                                                                                     |                  |
| 2. | <b>Fasilitas Kerja (X2)</b> | Fasilitas kerja merujuk pada sarana dan prasarana yang disediakan oleh organisasi untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan pekerjaan karyawan. Fasilitas ini mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung tugas dan fungsi karyawan dalam lingkungan kerja, seperti ruang kerja, peralatan, teknologi, dan fasilitas penunjang lainnya. | Fasilitas kerja dalam penelitian ini diartikan sebagai sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan kerja karyawan. | 1. Sarana dan Prasarana<br>2. Jaminan Kesehatan<br>3. Insentif<br>4. Kompensasi<br>5. Jenjang Karir | Likert           |

| No | Variabel                       | Variabel Konseptual                                                                                                                                                                                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                          | Skala Pengukuran |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 3. | <b>Produktivitas Kerja (Y)</b> | Produktivitas kerja merujuk pada hasil yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama periode tertentu, yang dapat diukur berdasarkan efisiensi penggunaan sumber daya (waktu, tenaga, dan materi) dalam mencapai tujuan organisasi. | Produktivitas kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan hasil kerja karyawan yang dilihat dari dua aspek utama: kuantitas (jumlah output yang dihasilkan dalam periode tertentu) dan kualitas (standar yang dicapai dalam setiap tugas atau pekerjaan). | 1. Kemampuan<br>2. Peningkatan Hasil<br>3. Semangat Kerja<br>4. Ketepatan Waktu<br>5. Pengembangan Diri<br>6. Mutu<br>7. Efisiensi | Likert           |

### 3.7 Uji Prasyarat Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, yaitu mengukur konstruk atau variabel yang di teliti periset (Syafriada, 2022). (Listya & Simbolon, 2025) Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel.

Kriteria uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , pernyataan tersebut tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kehandalan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap handal jika jawaban responden terhadap pernyataan tetap konsisten dari waktu ke waktu (Syafriada, 2022).. Untuk mencapai hal ini, peneliti harus menyusun pernyataan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan skala ukur sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas**

| Nilai                     | Keterangan    |
|---------------------------|---------------|
| $r_{11} < 0.20$           | Sangat rendah |
| $0.20 \leq r_{11} < 0.40$ | Rendah        |
| $0.40 \leq r_{11} < 0.70$ | Sedang        |
| $0.70 \leq r_{11} < 0.90$ | Tinggi        |
| $0.90 < r_{11} < 1.00$    | Sangat tinggi |

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Syafriada, 2022). Sementara itu, regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan dan arah pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik positif maupun negatif. Adapun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

**Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)**

**X<sub>1</sub> = Variabel independen (Lingkungan Kerja) X<sub>2</sub>**

**= Variabel independen (Fasilitas Kerja)**

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$e$  = Variabel lain yang tidak diteliti

### 3.9 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linier (Syafrida, 2022). Nilai  $R^2$  menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model.

### 3.10 Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2$ , dst.) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara individual (Syafrida, 2022). (Listya & Simbolon, 2025). Uji ini melihat apakah koefisien regresi signifikan berbeda dari nol, sehingga menunjukkan seberapa besar kontribusi tiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

##### **Kriteria pengujian :**

- Apabila signifikansi  $> 0.05$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .
- Apabila signifikansi  $< 0.05$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Syafrida, 2022). Uji ini membandingkan model regresi dengan dan tanpa variabel independen untuk menilai apakah keberadaan variabel tersebut secara kolektif meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

##### **Kriteria pengujian :**

- Apabila signifikansi  $> 0.05$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .

b. Apabila signifikansi  $< 0.05$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

teknis dalam menjalankan tugas. Ketika keduanya terkelola dengan baik, maka potensi produktivitas pegawai dapat ditingkatkan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dan Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan fasilitas kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai di BPBD Kota Bandar Lampung. Organisasi perlu memperhatikan kedua faktor ini secara terpadu sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi, khususnya dalam konteks pelayanan publik dan penanggulangan bencana yang menuntut ketanggapan dan profesionalisme tinggi